

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai “Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang” dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini senada dengan ungkapan Juliansyah bahwa: “Penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti. Sedangkan Menurut Denzin dan Lincoln: “Kata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya”.²⁴

Penelitian ini berpikir secara induktif. Jadi, setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Makanya, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis data penelitian. Penelitian kualitatif lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistik, yaitu apa yang terjadi dalam penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima.²⁵

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai pola asuh. Secara aplikatif dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami terlebih dahulu mengenai arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan berusaha masuk dalam dunia konseptual para subjek yang sedang diteliti. Sehingga mudah dimengerti tentang apa dan bagaimana suatu

²⁴ Juliansyah Noor, *"Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h.34.

²⁵ Musfiquh, *"Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan"*, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya, Cet 1, 2012), h. 70.

pengertian yang di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dipilih dikarenakan mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks. Jenis penelitian ini juga menggunakan rancangan studi kasus, yakni berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Hal ini sesuai dengan ungkapan Menurut Rulan Ahmadi Bahwa: Studi kasus memberikan deksripsi yang padat komprehensif. Studi kasus bersifat grounded. Studi kasus bersifat holistic, studi kasus menyederhanakan kisaran data. Studi kasus dapat memperjelas makna. Penelitian studi kasus lebih cocok digunakan untuk meneliti kelompok kecil, atau fakta tunggal.²⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Diantaranya, peneliti berkunjung ke MA Assulaimaniyah , Mojoagung, Kab. Jombang sebagai salah satu upaya penelitian untuk bisa langsung berinteraksi dengan subjek yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan home visit ke rumah subjek penelitian sejumlah 2 siswa dan guru untuk melakukan observasi, wawancara dan di akhiri dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, dokumen-dokumen lain dan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.

Peneliti di samping bertindak sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain adalah bentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan. Akan tetapi, instrumen

²⁶ Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 77.

tersebut hanya sebagai instrumen pendukung. Sebagai hasil yang didapat peneliti hadirkan di lokasi ini adalah mendapatkan data tambahan dan data pendukung yang nantinya digunakan untuk pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini. Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap.

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan Kualitatif. Maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama.dengan terjun langsung kelapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsir data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya.²⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang Dalam memilih lokasi penelitian yang menurut peneliti sangat membantu, yaitu :

- a. Karena peneliti berada di lingkungan dan merupakan guru di MA tersebut sehinga memudahkan untuk meneliti dan mengamati secara langsung.
- b. Lebih mudah untuk melakukan wawancara dan diskusi dengan para siswa sebab sudah terbiasa dengan kegiatan penelitian yang sebelumnya memang ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian di MA ini.

D. Sumber Data

Berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain

1. Data primer

²⁷ Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan",h. 121.

Data yang diperoleh dari tangan pertama secara langsung yaitu pihak yang diobservasi dan diwawancarai. Dalam hal ini yaitu 3 siswa Strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran akidah ahlak di MA Assulaimaniyah Jombang.

2. Data sekunder

Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan wawancara dengan orang-orang terdekat subjek merupakan sumber data sekunder.²⁸

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui chek list yang telah disusun peneliti.

Pengamatan dapat dilakukan dalam situasi dan objek asli (alamiah) atau pada objek buatan (by design) Observasi pada objek asli ini biasanya digunakan dalam penelitian sosial, sedangkan observasi pada objek buatan biasanya dilakukan pada penelitian pertanian, kesehatan atau rekayasa yang penelitiannya dilakukan di laboratorium atau alam asli. Dilihat dari cara melakukannya, ada dua macam observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kancan atau objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun manusia. Secara teknis, peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam

²⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Bandung: Alfabeta, 2010), 129.

gambar untuk melakukan observasi tidak langsung.²⁹ Observasi ini dilakukan pada kelas XI pada hari Selasa tanggal 20 Februari sampai hari Selasa tanggal 27 Februari 2024.



Gambar 1.0 Proses Observasi di MA Assulaimaniyyah Jombang

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab atau dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan terawancara. Adapun wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara bebas terpimpin. Dimana pewawancara bertanya langsung dengan berpedoman pada wawancara yang dibuat yang kemudian disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.³⁰ Adapun wawancara dilakukan pada guru akidah akhlak pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024, selain itu wawancara dilakukan pada salah satu siswa pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024.

²⁹ Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 120.

³⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, Cet 11, 2010), h. 309.



Gambar 1.0 Proses wawancara dengan salah satu guru di MA Assulaimaniyyah Jombang

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar atau monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum terkait kepribadian murid di MA tersebut.



Gambar 1.0 Proses KBM salah satu kelas di MA Assulaimaniyyah Jombang

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis yang dilakukan berupa mengidentifikasi data, menyeleksi, dan selanjutnya dilakukan klasifikasi data, serta menyusun data. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Adapun tekniknya adalah: mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu³¹:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Contohnya dalam melakukan reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Proses reduksi data melibatkan penyaringan data untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru akidah akhlak, 5 siswa, observasi kelas, dan analisis dokumen prestasi siswa. Dari wawancara, ditemukan bahwa strategi utama yang digunakan oleh guru akidah akhlak dalam pembelajaran berbasis proyek, pendekatan personal dalam bimbingan siswa, dan penggunaan media interaktif. Data yang relevan menunjukkan bahwa strategi-strategi ini memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Tema yang diidentifikasi mencakup peningkatan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, dan motivasi belajar.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Langkah yang dilakukan yaitu setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami.

³¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", h. 246

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan flowchart. Misalnya, uraian singkat menggambarkan bagaimana pembelajaran berbasis proyek diimplementasikan dengan memberikan tugas yang memerlukan kerjasama antar siswa, penelitian mandiri, dan presentasi di kelas. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep dan akidah akhlak keterampilan komunikasi. Bagan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 70 sebelum penerapan strategi menjadi 85 setelah penerapan. Tabel hubungan antar kategori menghubungkan strategi pembelajaran dengan motivasi siswa dan nilai rata-rata, sementara diagram alir (flowchart) menggambarkan proses penerapan strategi dari perencanaan hingga evaluasi, menunjukkan peningkatan prestasi belajar sebagai hasil akhirnya.

3. *Congclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Cotahnya yaitu dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis proyek, pendekatan personal, dan penggunaan media interaktif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa akidah akhlak di MA Assulaimaniyah Jombang. Kesimpulan ini didukung oleh data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen prestasi siswa yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dan motivasi belajar siswa. Setelah verifikasi lebih lanjut, kesimpulan awal terbukti valid dan konsisten. Oleh karena itu, strategi-strategi tersebut dapat diadopsi sebagai metode pembelajaran yang efektif di sekolah lainnya. Penelitian ini memberikan bukti yang kredibel bahwa pendekatan yang inovatif dan interaktif dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan keterangan diatas peneliti menggunakan 3 langkah dalam menganalisis data. Dengan tahapan setelah melakukan penelitian, peneliti menyaring data yang diperoleh secara terperinci dan sesuai dengan apa yang diharapkan. selanjutnya peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil temuan baik berupa uraian singkat, bagan dll. Setelah selesai peneliti melakukan langkah terakhir yaitu mengambil kesimpulan sementara, dari banyaknya temuan penelitian tersebut dan akan berubah menjadi kesimpulan ahir apabila pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, data mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar diperoleh melalui wawancara dengan guru , akidah akhlak wawancara dengan 5 siswa, dan wawancara dengan kepala sekolah. Dari guru, diperoleh informasi mengenai penggunaan pembelajaran berbasis proyek dan pendekatan personal. Siswa memberikan umpan balik tentang bagaimana metode ini meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Kepala sekolah mengkonfirmasi bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa setelah penerapan strategi tersebut. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber ini, kredibilitas data dapat diuji dan diperkuat.

2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner jika di perlukan. Dalam penelitian ini, informasi mengenai

strategi pembelajaran diperoleh melalui wawancara dengan guru, kemudian dicek dengan observasi kelas dan analisis dokumen prestasi siswa. Melalui wawancara, guru mengungkapkan bahwa mereka menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam proyek dan kolaborasi kelompok. Analisis dokumen prestasi siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata setelah penerapan metode ini. Dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama, validitas data dapat diuji dan diperkuat.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.³² Dalam penelitian ini, wawancara dengan guru dilakukan pada pagi hari saat mereka masih segar dan belum banyak menghadapi masalah. Observasi kelas dilakukan pada siang hari untuk melihat bagaimana strategi diterapkan dalam kondisi kelas yang berbeda. Selain itu, wawancara lanjutan dilakukan pada sore hari untuk memastikan konsistensi jawaban guru tentang strategi pembelajaran yang digunakan. Dengan mengumpulkan data pada berbagai waktu yang berbeda, kredibilitas data dapat diuji lebih lanjut dan hasilnya menjadi lebih valid dan dapat diandalkan.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukan 3 tahap pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, peneliti mengecek data-data yang diperoleh dari segala sumber baik sumber primer ataupun skunder. Kemudian triangulasi tehnik, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan teknik pengumpulan data yang diawali dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan terakhir triangulasi waktu, peneliti perlu mempertimbangkan terkait teknik pengumpulan datanya dalam segi jarak

³² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, h. 372-374.

ataupun waktu. Misalnya dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi harus sesuai dan tepat pada waktunya agar data hasil penelitian benar valid dan sesuai dengan yang diharapkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti menggunakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian meliputi :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.